

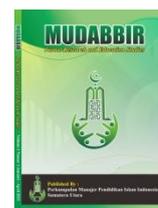


# JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 3. Nomor 2 Tahun 2023

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

## Pengaruh Pembelajaran Kelas Rangkap Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Marsella Indah Putri<sup>1</sup>, Anjeli<sup>2</sup>, Erix Hidayah<sup>3</sup>, Nimas Farida Sahid<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: [marsellaputri883@gmail.com](mailto:marsellaputri883@gmail.com)<sup>1</sup>, [anjelilik8@gmail.com](mailto:anjelilik8@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[erixhidaya123@gmail.com](mailto:erixhidaya123@gmail.com)<sup>3</sup>, [nimasfasa@gmail.com](mailto:nimasfasa@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar sekolah dasar. Metode eksperimen desain dengan *One-Group Pretest-Posttest-Design*, Dengan teknik pengambilan sampel dengan *sempel sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan sampel sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa sekolah dasar, hal ini dapat rata-rata *pretest* sebesar 47,91 dengan jumlah 1054 meningkat dengan rata-rata *posttest* sebesar 71,59 dengan jumlah 1575 dengan uji hipotesis nilai signifikan adalah  $0,000 < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

Kata Kunci: Pembelajaran Kelas Rangkap, Minat Belajar

### ABSTRACT

*This research aims to find out the effect of multigrade learning on elementary school learning interest. Experimental design method with One-Group Pretest-Posttest-Design, with a total sampling technique, a sampling technique where the number of samples is the same as a sample of 22 people. The data collection techniques used are observation and tests. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the influence of multigrade learning on elementary school students' interest in learning, this can be obtained from a pretest average of 47.91 with a total of 1054, an increase with a posttest average of 71.59 with a total of 1575 with a value hypothesis test. significant is  $0.000 < \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ), then reject  $H_0$  and accept  $H_a$ .*

*Keywords: Multigrade Learning, Interest in Learning*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses untuk mengatur, mengorganisasikan lingkungan di sekitar siswa sehingga dapat mendorong siswa melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses dalam memberikan bimbingan dan bantuan untuk siswa dalam melaksanakan proses belajar (Pane & Dasopang, 2017)

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan (Hanafy, 2014)

Kegiatan pembelajaran memerlukan pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Untuk itu perlu sebagai guru meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan, siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungannya secara individu maupun berkelompok. Pembelajaran yang paling efektif untuk membangkitkan minat belajar pada siswa. Hal ini dapat dicapai dengan cara memberikan pembelajaran yang efektif pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional dan viral yang sudah diketahui kebanyakan siswa (Aprijal, Alfian, & Syarifudin, 2020).

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat berpengaruh besar terhadap belajar. Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika individu itu memiliki beberapa unsur, antara lain sikap, ketertarikan, kemauan, dorongan, ketekunan, perhatian (Dina, 2020). Salah satu upayanya menggunakan pembelajaran kelas rangkap.

Pembelajaran kelas rangkap, juga dikenal sebagai pembelajaran kolaboratif atau cooperative learning, melibatkan penggabungan dua atau lebih kelas dengan fokus pada topik atau materi yang sama. Siswa dari berbagai kelas bekerja Bersama dalam kelompok kecil atau besar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama. Dengan memberikan siswa pengalaman positif selama proses pembelajaran, mereka lebih cenderung terlibat secara aktif dan merasa lebih termotivasi untuk memahami materi secara mendalam (Syamsijulianto et al., 2020). Oleh karena itu, pembelajaran yang menyenangkan dapat dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan retensi dan pemahaman peserta didik (Pranata & Rudyati, 2019).

Pembelajaran kelas rangkap menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi kekurangan tenaga pendidik di Indonesia. Dengan pembelajaran ini tidak hanya membantu mengatasi masalah kekurangan guru, tetapi juga meningkatkan interaksi antar siswa dari kelas yang berbeda (Anggita, Apriyansyah, Mulyani, Kusuma, & Irawan, 2024). Selain itu bahwa pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam minat belajar dan hasil belajar siswa meskipun dalam kondisi keterbatasan sumber daya (Supriyadi, 2020).

Pembelajaran kelas rangkap yang dimana model tersebut membantu guru dalam menjaga proses pembelajaran dua kelas sekaligus. Tentu saja model pembelajaran ini tidak mudah pada awalnya karena perbedaan tingkatan, materi dan karakter tiap peserta

didik membutuhkan tenaga extra dari guru itu sendiri yang Dimana ia harus menjadi garad terdepan dari proses pembelajaran tersebut. Untuk itu peneliti ingin mengetahui pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar sekolah dasar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan mempergunakan metode kuantitatif. Bentuk desain yang dimanfaatkan pada kajian ialah desain *One-Group Pretest-Posttest-Design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet Club Mujahid United Payaraman yang berjumlah 22 orang dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *sempel sampling total*. Sampling total merupakan pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2020, p. 134).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan tes. Observasi pada penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akan di teliti. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk essay 15 soal. Teknik validasi data adalah uji validitas, uji reliabilitas. Selanjutnya adalah menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan, data yang dikumpulkan di analisis dengan menggunakan rumus tertentu. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas (Gunawan Sudarmanto,2005) .Setelah melakukan uji prasyarat peneliti akan melanjutkan dengan uji hipotesis yaitu uji *paired simple t-test* berbantuan SPSS

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bahwa hasil pengumpulan data *pretest* dengan rata-rata sebesar 47,91, nilai maksimum 24 dan minimum 80 dan jumlah 1054 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 71,59, nilai maksimum 50 dan minimum 85 dan jumlah 15. Hasil belajar dalam penelitian ini yang berupa nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan dianalisis menggunakan uji-t, maka hasil *posttest* tersebut dianalisis terlebih dahulu menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data, analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 26. Berikut deskripsi mengenai hasil uji prasyarat dan uji-t dalam penelitian ini :

### Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap hasil tes awal (*pretest*) dan hasil akhir (*posttest*) terhadap terhadap kemampuan dribbling sepak bola pada club Mujahid United Payarama setelah diberikan latihan kelincahan dan kecepatan.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS 26*. Data dikatakan normal apabila nilai Sig (p) >  $\alpha = 0,05$  dan tidak normal apabila nilai Sig (p) <  $\alpha = 0,05$  pada tabel 1 ditampilkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Test	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil tes	Pretest	.168	22	.107	.920	22	.077
	Posttest	.168	22	.108	.890	22	.019

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3 diperoleh signifikan untuk hasil pretest adalah 0,107 dengan nilai  $\alpha = 0,05$  karena  $0,107 > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan hasil posttest adalah 0,108 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , karena  $0,108 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari populasi yaitu berdistribusi normal.

### Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk membuktikan kesamaan varians kelompok yang membentuk sampel tersebut dengan kata lain kelompok yang diambil dengan populasi yang sama. Didalam penelitian ini homogenitas data di uji dengan menggunakan software SPSS 26 yaitu uji *Levence*. Pada Tabel 4 ditampilkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levence*.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levence</i>	df1	df2	<i>Sig</i>
3.269	1	42	.078

Berdasarkan tabel didapat nilai signifikan sebesar 0,078 dengan  $\alpha=0,05$ , karena  $0,078 > 0,05$ . Berdasarkan kriteria, variansi dari data *pretest* dan *posttest* adalah sama (homogen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil tes dribbling sepak bola pada club Mujahid United Payaraman dapat dilanjutkan.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah data memiliki syarat yaitu normal dan homogen maka pengujian selanjutnya yaitu pengujian hipotesis dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *paired simple t-test* dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	Pretest	--23.682	8.044	1.715	-27.248	-20.115	-13.809	21	.000
	Posttest								

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 Maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa. Dan nilai t sebesar -13,203 karena nilai t yang ditemukan negatif maka hal ini menunjukkan bahwa nilai post test lebih baik daripada nilai pre test. Sehingga ada pengaruh pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan latihan kelincahan dan kecepatan rata-rata *posttest* sebesar 71,59 dan hasil perhitungan uji hipotesis nilai signifikan adalah  $0,000 < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian melalui analisis statistik terbukti bahwa ada pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa.

Hal ini membuktikan penerapan pembelajaran kelas rangkap yang baik digunakan disekolah yang kekurangan tenaga pendidik. Selama proses pembelajaran menggunakan kelas rangkap ini juga mengakibatkan pengaruh dalam minat belajar siswa yang dimana siswa tentunya mengalami dampaknya. Dikarenakan penggabungan kelas yang dilakukan dalam sistem ini guru harus fokus kepada seluruh siswa yang dimana membuat beberapa siswa kekurangan minatnya karena merasa guru hanya akan memperhatikan siswa yang duduk dibarisan terdepan atau yang aktif saja.

Sesuai penelitian terdahulu, bahwa pembelajaran kelas rangkap diidentifikasi sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Melalui interaksi sosial yang lebih luas, diskusi mendalam, dan kerja sama kelompok, siswa dapat merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan yang penting untuk sukses di dunia nyata (Pranata & Syamsijulianto, 2024).

Selanjutnya minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Karena jika siswa tidak memiliki minat dalam melakukan kegiatan belajar tentunya itu akan sia-sia saja bagi dirinya. Minat yang dimiliki siswa sangat penting dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Pembelajaran kelas rangkap juga memiliki prinsipnya dalam proses pengajaran. Pembelajaran mengandung makna yang berbeda dari kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan belajar-mengajar, mengandung makna ada guru yang memungkinkan terjadinya belajar (W Florentia Ivony, Sutikno, 2021).

Penting bagi lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan implementasi metode ini dalam upaya mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa di sekolah terlihat dari input terhadap evaluasi pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa Design stage di dalam melaksanakan pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa dengan kebijakan dan aturan dari pemerintah dimana tetap harus menyelenggarakan proses pembelajaran walaupun terkendala baik dari segi sumber daya, fasilitas dan tempat yang layak untuk mendapatkan pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran bagi peserta didik melibatkan serangkaian tahapan yang mencakup persiapan kurikulum, persiapan proses pembelajaran, dan penilaian evaluasi hasil belajar.

Evaluasi tahap installation dalam konteks pembelajaran kelas rangkap melibatkan beberapa aspek yang harus diperhatikan baik oleh kepala sekolah maupun guru. Secara khusus, terdapat tiga aspek dalam komponen Installed Program bagi kepala sekolah dan empat aspek bagi guru, dengan aspek pertama berfokus pada keterkaitan program pembelajaran dengan rencana yang telah ditetapkan.

Evaluasi tahap process terhadap pembelajaran kelas rangkap dan dampaknya terhadap minat belajar siswa melibatkan penilaian menyeluruh terhadap berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Dari hasil monitoring proses pembelajaran kelas rangkap, tampak adanya kendala seperti terbatasnya jumlah guru di sekolah dan minimnya fasilitas media yang tersedia. Proses pembelajaran kelas rangkap menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, termasuk guru yang berkualifikasi dan mampu mengelola kelas rangkap dengan efektif. Terbatasnya jumlah guru di sekolah dapat menjadi hambatan dalam memberikan perhatian individual kepada setiap siswa.

Evaluasi tahap process perlu memperhatikan strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi kendala ini, seperti pelatihan tambahan untuk guru, penggunaan asisten pengajar, atau pembagian tugas yang efisien.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kelas rangkap terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat rata-rata *pretest* sebesar 47,91 dengan jumlah 1054 meningkat dengan rata-rata *posttest* sebesar 71,59 dengan jumlah 1575 dengan uji hipotesis nilai signifikan adalah  $0,000 < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ), maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, A., Apriyansyah, D., Mulyani, K., Kusuma, M. I., & Irawan, F. S. (2024). Peranan guru dalam mengelola pembelajaran kelas. *WIDYACARYA: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 8(2), 118–126.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *Mitra PGMI*, 6(1), 76–91. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/319235-pengaruh-minat-belajar-siswa-terhadap-ha-f39d0b71.pdf>
- Dina, D. L. (2020). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Lancang Kuning. *Tafidu Jurnal*, 5(1), 1–9.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan: Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 03(2), 333–352.
- Pranata, A., & Syamsijulianto, T. (2024). Evaluasi Pembelajaran Kelas Rangkap terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 8(1), 17–25. Retrieved from [www.journal.unublitar.ac.id/jphttp://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://www.journal.unublitar.ac.id/jphttp://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)
- Supriyadi, A. (2020). Strategi Pembelajaran Efektif di Sekolah dengan Keterbatasan Sumber Daya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 45–58.
- W Florentia Ivony, Sutikno, P. Y. (2021). Dampak Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kelas Rangkap. *Journal Kependidikan Dasar*, 12(1), 240–244.